

DAILY MARKET RECAP

14 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan relinya dan berakhir diatas level 5.000.
 Nilai tukar rupiah berhasil menguat terhadap dolar AS didorong dengan intervensi Bank Indonesia.
 Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif ditengah investor yang masih mencermati pergerakan saham teknologi.
 Bursa Saham AS berakhir variatif ditengah aksi jual saham Apple Inc. oleh para investor.

Kurs USD/IDR | 14.970 | Kurs EUR/USD | 1,1844 |
 IHSG per 11 SEP 2020 | 5.016,71 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE *SEP-20	0,25	1,30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-Sep	11-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,90	6,90	0,01
Indonesia USD 10yr	2,09	2,09	0,19
US Treasury 10yr	0,68	0,67	(1,62)

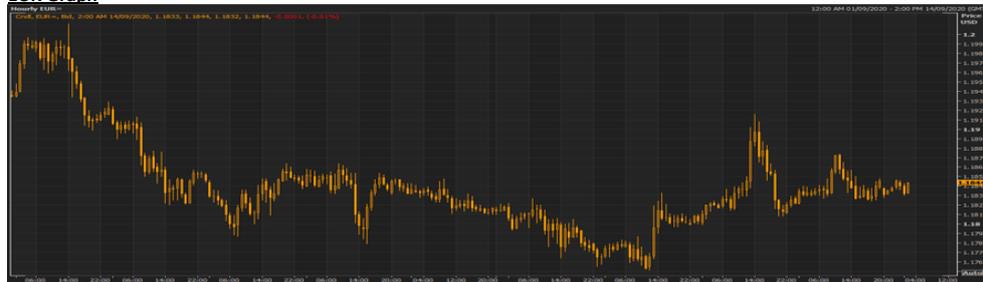
Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1033
1 Mth	4,0685	0,1524
3 Mth	4,3090	0,2504
6 Mth	4,5096	0,2819
1 Yr	4,7096	0,4139

Bursa Saham Dunia			
	10-Sep	11-Sep	%Change
IHSG	4.891,46	5.016,71	2,56
LQ 45	756,12	778,32	2,94
S&P 500 (US)	3.339,19	3.340,97	0,05
Dow Jones (US)	27.534,58	27.665,64	0,48
Hang Seng (HK)	24.313,54	24.503,31	0,78
Shanghai Comp (CN)	3.234,82	3.260,35	0,79
Nikkei 225 (JP)	23.235,47	23.406,49	0,74
DAX (DE)	13.208,89	13.202,84	(0,05)
FTSE 100 (UK)	6.003,32	6.032,09	0,48

FX

EUR mempertahankan penguatannya di akhir pekan lalu meskipun ekonom ECB Philip Lane berkomentar bahwa penguatan nilai tukar EUR berdampak buruk terhadap inflasi dan kebijakan moneter di zona Euro. Komentar yang serupa juga dilontarkan Presiden ECB Christine Lagarde pagi ini dimana beliau menyatakan bahwa penguatan nilai tukar EUR menghambat laju inflasi zona Euro.
 Sementara GBP terus tertekan di akhir Minggu lalu menyusul berita bahwa PM Boris Johnson bersikeras untuk mengesahkan rancangan undang-undang yang ditentang oleh Uni Eropa yang berpotensi menghambat proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Minggu ini pelaku pasar akan menunggu proyeksi suku bunga dan kebijakan moneter The Fed di hari Rabu. Bank of England dan Bank of Japan juga akan mengadakan rapat di hari Kamis.
 Dari dalam negeri, spot USDIDR sempat melemah mencapai level 15.010 di akhir Minggu lalu menyusul kekhawatiran akan diterapkannya PSBB total di kota Jakarta mulai tanggal 14 September 2020. IDR menguat saat pembukaan pasar Eropa mencapai level 14.930. Spot USDIDR akhirnya ditutup di 14.930-14.940. Pagi ini kurs spot USDIDR dibuka di 14.950/14.990 dengan range antara 14.930-14.995.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia rebound menyusul penguatan IHSG dan spot USDIDR di akhir pekan lalu. Obligasi seri 10 tahun sempat diperdagangkan di level yield 7% dan menguat mencapai level yield 6,92% pada siang hari menyusul penguatan IHSG dan intervensi Bank Indonesia di pasar valas. Obligasi yang ramai diperdagangkan adalah seri 5 tahun dan 10 tahun terutama FR87 yang outperformed seri benchmark lainnya.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +2,561% dan berakhir pada level 5.016,72. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30(+3,04%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan akhir pekan kemarin. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berhasil berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +3,95% pada industri barang konsumsi, kenaikan sebesar +3,73% dari sektor pertambangan dan +3,65% penguatan dari sektor properti. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 2.263,79 Miliar.
 Bursa Saham Asia berhasil berakhir pada zona positif ditengah investor yang masih mencermati pergerakan saham teknologi menyusul isu keraguan stimulus AS dan valuasi saham teknologi.
 Bursa Saham AS berakhir variatif pada penutupan pekan lalu dengan NASDAQ melemah sebesar -0,60%, S&P500 meningkat +0,05% dan Dow Jones menguat +0,48%. Saham – saham dari sektor teknologi menjadi penekan dari pelemahan Bursa Saham AS ditengah aksi penjualan saham Apple Inc. oleh para investor.

Cross Currencies			
	11-Sep-20	14-Sep-20	% Change
USD/IDR	15.040	14.970	(0,47)
EUR/IDR	17.804	17.730	(0,42)
JPY/IDR	141,68	141,06	(0,44)
GBP/IDR	19.272	19.172	(0,52)
CHF/IDR	16.531	16.466	(0,39)
AUD/IDR	10.936	10.894	(0,38)
NZD/IDR	10.015	10.007	(0,08)
CAD/IDR	11.415	11.361	(0,47)
HKD/IDR	1.941	1.932	(0,47)
SGD/IDR	10.993	10.951	(0,39)

Major Currencies			
	11-Sep-20	14-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1838	1,1844	0,05
USD/JPY	106,15	106,13	(0,02)
GBP/USD	1,2815	1,2808	(0,06)
USD/CHF	0,9099	0,9093	(0,07)
AUD/USD	0,7272	0,7278	0,08
NZD/USD	0,6660	0,6685	0,38
USD/CAD	1,3175	1,3177	0,01
USD/HKD	7,7503	7,7505	0,00
USD/SGD	1,3682	1,3671	(0,08)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia